

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan uraian penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Mus di Kanal YouTube “*GusMus Channel*” dan Implikasinya bagi Pemirsa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gus Mus menyampaikan kajian penafsiran dengan menggunakan kitab *tafsir Al-Ibriz* di suatu tempat, yang kemudian ditayangkan dalam kanal Youtube “*GusMus Channel*”. Dalam menyampaikan kajian penafsiran Gus Mus dikelilingi oleh jamaah pengajian, sehingga memudahkan GusMus dalam menjelaskan kajian penafsiran. Ketika menjelaskan kajian penafsiran pada (surah Al-Fatihah, surah Al-Baqarah ayat 1-5, Surah Al-Baqarah ayat 18-23), Gus Mus membacakan ayatnya terlebih dahulu, kemudian menjelaskan makna yang terkandung, disertai penjelasan yang dikaitkan dalam kontek kehidupan masyarakat, dengan menggunakan bahasa jawa yang terkadang dipadukan dengan bahasa indonesia. Durasi dalam menyampaikan kajian penafsiran kurang lebih satu jam.
2. Kajian penafsiran yang disampaikan oleh Gus Mus merupakan metode tahlili, karena menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur’an dari berbagai segi, dengan memperhatikan runtutan ayat sebagaimana yang tercantum dalam mushaf. Corak penafsiran yang disampaikan kebanyakan menggunakan *Adabi ijtima’i* karena menguraikan makna ayat tersebut sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari di masyarakat, terkadang juga corak yang di sampaikan berupa corak Fiqih, Corak Sufi, dan Corak Falsafi.
3. Dalam menyimak sebuah kajian penafsiran yang disampaikan oleh Gus Mus secara visual, dari sudut pandang pemirsa Youtube di atas melalui 2 efek komunikasi masa seperti kognitif, dan afektif. Efek kognitif merupakan akibat yang timbul pada diri pemirsa YouTube yang sifatnya informatif bagi dirinya sendiri, berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, Kepercayaan atau informasi. Sementara Efek afektif merupakan respon yang berkaitan dengan emosional pemirsa Youtube, setelah mendengarkan kajian penafsiran yang disampaikan oleh mufasir.

B. SARAN

Saran dari kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengemukakan saran, yaitu:

1. Bagi kalangan pelajar, umumnya mahasiswa Fakultas Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. Untuk mempelajari media sosial, khususnya YouTube. Karena dengan berkembangnya teknologi, Kajian Penafsiran sudah banyak menggunakan media sosial sebagai media untuk menyampaikan kajian penafsiran di era digital saat ini. Agar kegiatan penafsiran Al-Qur`an bisa mudah di akses dan tepat sasaran serta tidak ketinggalan zaman. Serta orang-orang umum juga dapat menikmati walaupun tidak ngaji secara langsung melainkan mengikuti secara virtual yang bisa memotivasi serta memberikan wawasan tafsir yang mudah didapatkan melalui media massa.
2. Bagi para pembaca, penulis menyadari kalau dalam pembuatan serta penyusunan karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon untuk memberikan kritik atau saran kepada penulis karya skripsi ini.

